

ABSTRAK

Giovani Remond Baltasar Rao, 20.75.6825. *Perbandingan Kisah Tiang Awan dan Tiang Api dalam Kitab Keluaran 13:21-22 dengan Ungkapan Lewo Molo Kame Dore dalam Budaya Lamaholot di Flores Timur*. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menelaah perbandingan antara kisah Tiang Awan dan Tiang Api dalam Kitab Keluaran 13:21-22 dengan ungkapan *Lewo Molo Kame Dore* dalam budaya Lamaholot di Flores Timur, (2) menjelaskan kesamaan dan perbedaan antara kisah Tiang Awan dan Tiang Api dalam Kitab Keluaran 13:21-22 dengan ungkapan *Lewo Molo Kame Dore* dalam budaya Lamaholot di Flores Timur. Perbandingan ini dibuat untuk membantu pembaca terlebih khusus masyarakat Lamaholot, untuk melihat kesetaraan antara nilai-nilai dalam budaya dan nilai-nilai dalam iman Kristiani.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan dan penelitian dengan cara wawancara. Metode kepustakaan digunakan untuk membuat kajian eksegetis dalam kitab Keluaran 13:21-22. Metode wawancara dipakai untuk meneliti ungkapan *Lewo Molo Kame Dore* dalam kebudayaan Lamaholot di Flores Timur. Literatur yang digunakan sebagai sumber dalam penyelesaian karya ilmiah ini adalah Kitab Suci, buku-buku, jurnal dan beberapa literatur lain yang sesuai dengan tema penulisan ini. Sasaran penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah para tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada di beberapa tempat dalam wilayah Kabupaten Flores Timur.

Berdasarkan kajian eksegetis yang dibuat, ditemukan beberapa hal pokok. (1) Kisah Tiang Awan dan Tiang Api dalam kitab Keluaran 13:21-22 dan ungkapan *Lewo Molo Kame Dore* sama-sama menampilkan sikap kepercayaan yang kuat terhadap Wujud Tertinggi, (2) bangsa Israel yang keluar dari perbudakan di Mesir dan masyarakat Lamaholot yang hendak ke luar kampung sama-sama meminta restu dan penyertaan dari Wujud Tertinggi, dan (3) bangsa Israel dan masyarakat Lamaholot sama-sama mendapat penyertaan dari Wujud Tertinggi. Selain itu, terdapat juga beberapa perbedaan yang berkaitan dengan (1) Motivasi awal dalam masing-masing kisah, (2) kehadiran Wujud Tertinggi dalam masing-masing kisah dan (3) tindakan aktif Wujud Tertinggi kepada manusia dalam kisah bangsa Israel dan tindakan aktif manusia kepada Wujud Tertinggi dalam ungkapan *Lewo Molo Kame Dore*.

Kata Kunci: Keluaran 13:21-22, Kebudayaan Lamaholot, Ungkapan *Lewo Molo Kame Dore*.

ABSTRACT

Giovani Remond Baltasar Rao, 20.75.6825. *Comparison of The Story of the Pillar of Cloud and Pillar of Fire in the Book of Exodus 13:21-22 and The Expression Lewo Molo Kame Dore in Lamaholot Culture in East Flores*. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This study aims to (1) examine the comparison between The Story of The Pillar of Clouds and The Pillar of Fire in the Book of Exodus 13:21-22 and The Expression of *Lewo Molo Kame Dore* in The Lamaholot Culture in East Flores, (2) explain similarities and differences between the Story of The Pillar of Cloud and The Pillar of Fire in the Book of Exodus 13:21-22 and The Expression *Lewo Molo Kame Dore* in the Lamaholot Culture in East Flores. This comparison was made to help readers, especially the Lamaholot community, to see the equality between values in culture and values in the Christian faith.

The method used in this study is literary method and research by means of interviews. The literary method is used to make an exegetical study on the book of Exodus 13:21-22. Meanwhile, the author used the interview method to explore the expression *Lewo Molo Kame Dore* in Lamaholot culture in East Flores. The source of this literature study are the Holy Bible, books, journals and several literatures that are in accordance with the theme of this study. Apart from that, the objects of research are traditional leaders and community leaders in several places in the East Flores Regency area.

Based on the exegetical study made, several main things were found: (1) The Story of The Pillar of Cloud and the Pillar of Fire in The book of Exodus 13:21-22 and The Expression *Lewo Molo Kame Dore* both display a strong attitude of belief in the *Supreme Being*, (2) the Israelites who came out of slavery in Egypt and the Lamaholot people who when they want to leave the village, they both ask for blessing and guidance from the *Supreme Being*, and (3) the Israelites and the Lamaholot community both receive assistance from the *Supreme Being*. Apart from that, there are also several differences related to (1) the initial motivation in each story, (2) the presence of the *Supreme Being* in each story and (3) the active actions of the *Supreme Being* towards humans in the story of the Israelites and the active actions of humans to the *Supreme Being* in the expression *Lewo Molo Kame Dore*.

Keywords: Exodus 13:21-22, Lamaholot Culture, *Lewo Molo Kame Dore* Expression.